



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kuantitatif, yakni suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis Korelasional. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan membuat pencanderaan/ lukisan/ deskripsi mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual dan teliti. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih².

Dalam penelitian ini yang akan di deskriptifkan adalah penelitian tentang pengaruh pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa di SMP Negeri se-

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) cet ke-4, h.105

²John W. Eest. 1982. *Metodologi Penelitian an Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. h. 117.



Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, sedangkan yang diasosiatifkan adalah pengaruh pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa oleh guru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pangkalan Kerinci yang menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup dimulai sejak sekarang. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai bulan Juni 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³ Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Sebagai populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Pangkalan Kerinci yang menerapkan Pendidikan Lingkungan Hidup berjumlah 1423 orang siswa.

Sampel yaitu sebagian dari populasi yang menjadi sumber sebenarnya. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 27% dari jumlah keseluruhan yaitu 208 orang. Untuk lebih jelasnya peneliti jelaskan pada table berikut ini.

³ Hermawan Rasito. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. h. 49



Tabel 3.1 Tentang responden yang mau di teliti

No	Nama Responden	Populasi	Sampel	%
1	SMP Negeri 1 Pangkalan Kerinci	1182	118	10%
2	SMP Negeri 2 Pangkalan Kerinci	538	90	17%
		1423	208	

Untuk mempertimbangkan batas ketelitian yang dapat mempengaruhi kesalahan pengambilan sampel penelitian, maka sampel penelitian ini menggunakan teknik slovin⁴. Dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N= Jumlah Pupulasi

e= Nilai signifikasnsi

Dalam hal ini peneliti menggunakan angka signifikansinya 0,05 sehingga jumlah sampel dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 444(0,05)^2}$$

$$n = \frac{208}{1 + 444(0,0025)}$$

$$n = \frac{208}{1 + 1,11}$$

$$n = \frac{208}{2,11}$$

$$n = 104,222 \text{ dibulatkan } 104$$

$$N = 104$$

Dari perhitungan di atas maka jumlah sampel dalam penelitian ini 104 orang.

⁴ Slovin, *Pengantar metode Penelitian*, Jakarta, UI Pres, 2008, h, 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada dua variabel yaitu: satu variabel pengaruh atau variabel independen dan satu variabel terpengaruh atau variabel dependen.

Variabel independen adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.⁵

Variabel dependen adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul hilangnya, membesar mengecilnya, atau berubahnya variabel yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.⁶ Variabel pengaruh satu yaitu Pendidikan Lingkungan Hidup (X_1) sedangkan karakter siswa menjadi variabel terpengaruh (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut :

1) Anket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).⁷ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel penelitian. Dalam hal ini

⁵ Saifuddin Azwar.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet 1. h 62.

⁶ *Ibid*

⁷ Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tujuan Dasar*. Surabaya: Sic Surabaya. 1996.h. 70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang.⁸ Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (x).

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert memberikan suatu nilai skala untuk tiap alternatif jawaban yang berjumlah lima kategori.⁹ Dengan demikian instrumen itu akan menghasilkan total skor bagi tiap responden. Alternatif jawaban 5 item dengan kode a,b,c,d dan e dengan skor masing-masing:¹⁰

Tabel 3.4
Pendoman Penskoran angket

No	Jawaban Responden	Skor Jawaban Pertanyaan Positif	Skor Jawaban Pertanyaan Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

2) Observasi

⁸ S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara. Cet 4. 2001.h 129.

⁹ John W. Eest. *Metodologi Penelitian Dan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1982.h. 197.

¹⁰ Masri Singarimbun dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES. 1989. h. 137.



Metode observasi adalah pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.¹¹ Observasi digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi untuk melihat, mensurvei dan mengamati secara langsung Pendidikan Lingkungan Hidup terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri se- Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.¹²

Teknik ini digunakan untuk mengungkap data yang mendukung penelitian ini, yaitu dokumen yang berkaitan dengan data sekolah, misalnya sejkolah, visi dan misi sekolah .

G. Teknik Analisa Data.

1. Analisis Uji Instrumen
 - a. Uji Validitas Instrumen

Alat ukur pemahaman dan alat ukur gaya kepemimpinan akan dihitung dengan analisis item, yaitu mengkorelasikan tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan menggunakan teknik korelasi Product

¹¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta, 2002. h. 115

¹² Sutrisno Hadi. 2002. *Metodologi Research*. Jilid 1. Yogyakarta : Andi. h. 133



Moment, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release se-20,0*. Uji validitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 35 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

Analisis validitas untuk variabel pemahaman dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dilakukan melalui analisis konstensi internal yakni konsistensi antara skor pernyataan dengan skor skala secara keseluruhan. Sedangkan batas minimum koefisien korelasai di mana suatu butir tertentu dinyatakan valid adalah $> 0,30$.

Setelah memperhatikan beberapa butir instrumen yang tidak valid dalam analisis validitas di atas, maka setelah dibandingkan dengan kisi-kisi yang telah disusun di depan ternyata bahwa informasi yang terdapat dalam beberapa butir yang tidak valid tersebut diprediksi tidak mengganggu proporsi kisi-kisi yang ada.

Uji Reliabilitas Instrumen

Cara pengukuran reliabilitas alat ukur pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa oleh guru akan dihitung dengan analisis item, akan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, sedangkan perhitungannya menggunakan *SPSS for Windows Release se20.0* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.60 . Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini akan dilakukan terhadap 30 responden diluar target sampel tetapi sesuai dengan karakteristik populasi.

b. Analisa Uji Hipotesis

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Teknik digunakan untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu antara pendidikan lingkungan hidup (X) terhadap hasil karakter siswa (Y). Selain itu juga untuk mengetahui sejauh mana besarnya pengaruh pemahaman kepala dan gaya terhadap pengembangan profesionalitas guru. Sebelum dilakukan analisis data dengan regresi linier ganda perlu terlebih dahulu diuji syarat-syarat dalam analisis tersebut yaitu Uji Linieritas Garis Regresi. Adapun perhitungannya menggunakan *Statistic Package for Social Science SPSS) fo Windows Release se-20,0 Version*.

Ada dua metode analisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Analisis statistic deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi mengenai variable bebas dan terkait dengan menggunakan table distribusi frekuensi dan prosentasi, sedangkan untuk mengetahui pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat digunakan analisis statistic inferensial yakni analisis regresi linier berganda. Model persamaan regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat.

Dalam menggunakan analisis regresi linier berganda harus memenuhi uji asumsi klasik yang meliputi :

1. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya korelasi linier yang tinggi diantara dua atau lebih variable bebas (Gujarati,1995) Untuk mengetahui ada tidaknya multikoliner antara variable, salah satu caranya bias dilihat dari variable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



inflation factor (vif) masing –masing variable bebas terhadap variable terkait. Apabila nilai VIF tidak lebih dari 10(sepuluh),mengindikasikan

Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} untuk taraf signifikansi 1% atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a). Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Yakni ada pengaruh positif antara pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa oleh guru yang artinya semakin baik pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa oleh guru maka akan semakin besar pula hasil karakter siswa yang dicapai oleh guru.
- b). Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan ditolak. Yakni tidak ada pengaruh positif antara pendidikan lingkungan hidup terhadap karakter siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.